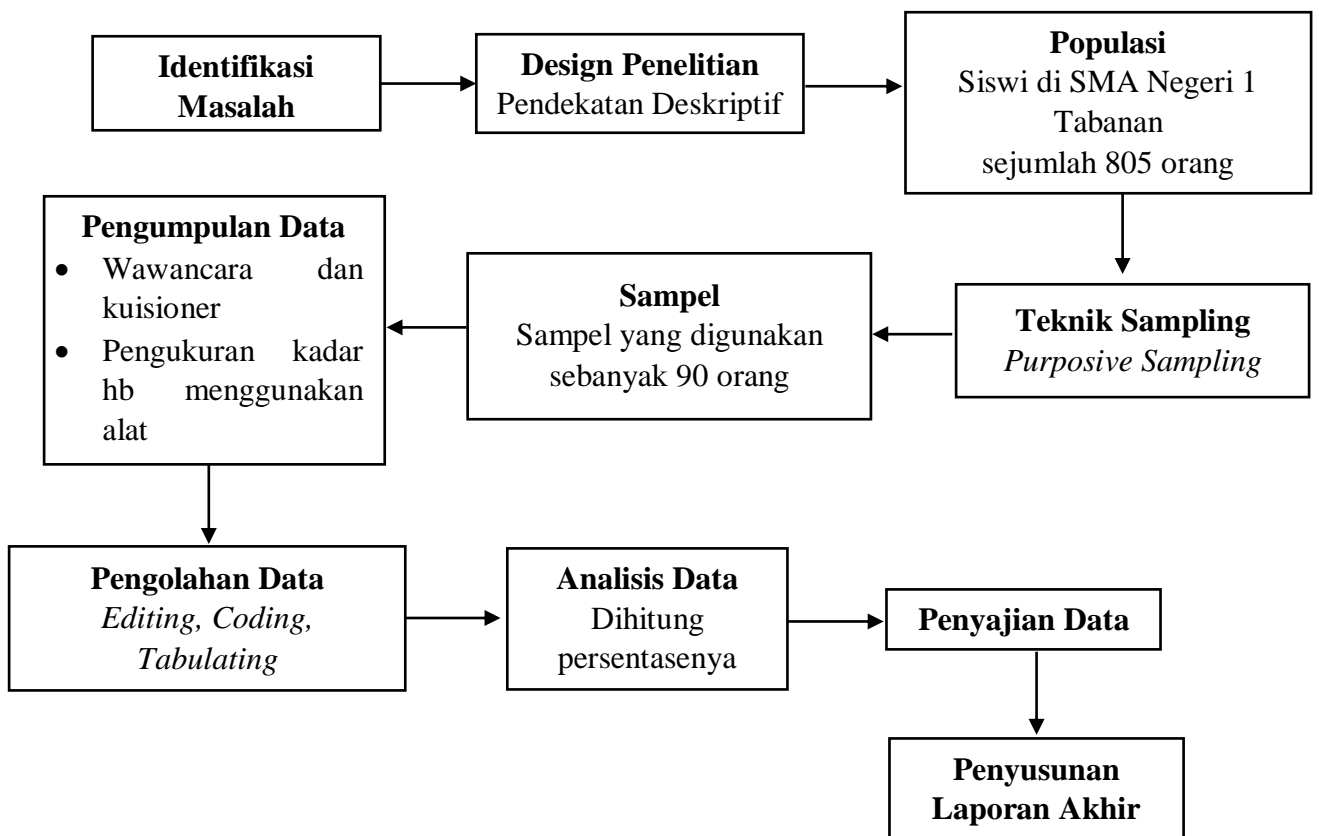


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya anemia dari hasil pemeriksaan kadar haemoglobin merupakan metode *point of care testing* dengan desain penelitian *Cross Secional*. (Sugiyono, 2012).

### B. Alur Penelitian



**Gambar 2  
Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tabanan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2023.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek. Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah siswi-siswi SMA Negeri 1 Tabanan yang mengkonsumsi TTD dan yang tidak mengkonsumsi TTD serta yang mengalami anemia atau yang tidak mengalami anemia pada bulan Februari sampai bulan April 2023.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dan suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Siswi di SMA Negeri 1 Tabanan
- 2) Berjenis kelamin perempuan
- 3) Sudah mengalami menstruasi
- 4) Berasal di tempat selama penelitian

- 5) Kelas X, XI, dan XII
- 6) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani informed consent.

**b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- 1) Remaja putri yang sedang sakit atau tidak sehat

**3. Besar sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini menurut Slovin (2013), perhitungan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3  
Rumus Perhitungan Besar Sampel

Keterangan :

- n : Ukuran atau banyaknya sampel
- N : Banyak Populasi
- e : Presentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistic

Maka :

$$\begin{aligned}n &= \frac{805}{1 + 805 (0,1)^2} \\n &= \frac{805}{1 + 805 (0,01)} \\n &= \frac{805}{9,05} \\n &= 88,9057 \\n &= 90\end{aligned}$$

Pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi bersistribusi normal. Penelitian ini menolerir kesalahan tidak lebih dari 10%. Sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 88 siswi dan di bulatkan menjadi 90 siswi remaja putri.

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan Teknik sampling. Teknik sampling pada dasarnya di kelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Metode pengambilan sampel pada penelitaian ini mengguakan jenis *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) *non probability sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan Teknik *Purposive sampling* adalah pengambilan sample dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

#### **a. Data primer**

- 1) Karakteristik responden penelitian (nama, umur, dan tempat tanggal lahir) yang berasal dari subjek penelitian langsung diisi oleh subjek yang dilakukan secara langsung dengan mengisi formulir.
- 2) Data hasil skor kuesioner sikap subjek penelitian terhadap pencegahan anemia pada saat penelitian berlangsung secara langsung dengan mengisi formulir.

#### **b. Data Sekunder**

- 1) Data dan gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Data jumlah remaja dari catatan siswi SMA Negeri 1 Tabanan.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Data identitas sampel yang meliputi nama, umur, tempat tanggal lahir dikumpulkan melalui metode wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Status anemia dikumpulkan dengan melakukan pengukuran terhadap kadar haemoglobin darah.

## **F. Instrument penelitian**

### **1. Instrument pengumpulan data**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Informed consent, digunakan sebagai bukti kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan.
- 2) Daftar pertanyaan (Kuesioner) formulir data identitas sampel.

- 3) Kartu monitoring tablet tambah darah/kartu suplementasi gizi

## **2. Alat dan Bahan**

### 1) Alat

- a) Alat cek kadar Hb (*Family Dr*)
- b) Komputer/Laptop
- c) Program *soft ware* SPSS
- d) Kalkulator/Hp
- e) Jarum lancet
- f) Tempat limbah infeksius dan non infeksius
- g) Alat pelindung diri (APD), meliputi : face shield, masker medis standar SNI, handsoon, haircap, sepatu tertutup, dan celana panjang.

### 2) Bahan

- a) Alkohol swab 70%
- b) Kapas kering
- c) Strip Easy Touch Hemoglobin
- d) Tisu paseo

### 3) Sampel

Sampel yang digunakan adalah darah kapiler.

## **3. Prosedur Kerjan Pemeriksaan**

Langkah-langkah penelitian atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian mengajukan surat permohonan izin ke Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tabnan untuk pengambilan data penelitian
- b. Pengisian informed consent
  - 1) Penelitian menggunakan APD seperti face shield, masker medis, handscoon, haircap, sepatu tertutup, dan celana panjang.
  - 2) Penelitian memastikan responden menggunakan masker dengan standar SNI.
  - 3) Sebelum pengambilan sampel responden harus mencuci tangan serta pengecekan suhu tubuh menggunakan thermometer oleh flebotomis/peneliti.
  - 4) Sebelum dan sesudah penelitian akan dilakukan disinfektan oleh flebotomis/peneliti.
  - 5) Setelah itu penelitian mengadaakan pendekatan kepada respponden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini.
  - 6) Responden menyatakan ketersediaan menjadi sampel penelitian.
  - 7) Kemudian dilakukan pengisian infomed consent.
- c. Pengisian from kuisisioner

Penelitian akan menajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang terdapat dalam kuisisioner. Adapun data yang diperlukan yaitu nama, usiam tanggal lahir, no telepon, frekuensi makan, asupan tablet Fe atau tablet tambah darah, siklus menstruasi, dan lama tidur.

- d. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Kemudian penelitian mengambil sampel darah responden untuk dihitung kadar hemoglobinnya dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Persiapan pasien

Tidak ada persiapan pasien khusus untuk responden

- 2) Tahap pra-analitik
  - a) Flebotomis memastikan pasien dalam posisi yang nyaman dan aman (baik duduk atau berbaring)
  - b) Flebotomi menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
  - c) Flebotomis mengecek tanggal kadaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah.
- 3) Tahap analitik
  - a) Flebotomi melakukan pemijatan di daerah jari yang akan diperiksa darahnya.
  - b) Memasukan jarum lancet ke dalam *autoclick* dan atur tingkat kedalaman jarum (tingkat kedalaman 1-2 untuk kulit yang tipis, tingkat kedalaman 3 untuk kulit yang standar, dan tingkat kedalaman 4-5 untuk kulit yang tebal).
  - c) Membuka tutup botol tes strip tes hb, kemudian diambil dan tutup kembali botol dengan segera.
  - d) Memasukan tes strip hb kedalam slot strip pada alat *Family Dr* dan parameter akan menyala secara otomatis. Kemudian mencocokkan nomor kode yang muncul pada layer alat *Family Dr* dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip.
  - e) Lokasi pengambilan darah dipilih (jari tangan atau jari manis), diusahakan pada daerah pinggir ujung jari kemudian desinfeksi dengan menggunakan alcohol swab 70%.
  - f) Tunggu hingga kering lalu dilanjutkan dengan penusukan menggunakan *autoclick* atau lancet pada jari yang sudah dilakukan desinfeksi dengan kedalam 2-3 mm.



- g) Mengambil darah menggunakan pipet mini, tekan tombol yang terdapat di atas pipet dan tahan, kemudian letakan ujung pipet hingga menyentuh darah, kemudian lepaskan tombol pipet secara perlahan agar darah dapat masuk ke ujung pipet, kemudian sampel darah di teteskan pada lubang strip inlet, kemudian tunggu 1-2 menit.
- h) Mengusap darah pada tetesan darah pertama menggunakan kapas kering steril.
- i) Kemudian lakukan penanganan pada responden responden dengan menutup bekas tusukan menggunakan kapas dan minta responden untuk menelakan daerah yang ditusuk sampau darah berhenti mengalir.
- j) Hasil pengukuran akan terbaca setelah menghitung mundur (30-60 detik) dan kadar hb akan terlihat pada layer *Family Dr*, hasil akan tersimpan pada memori alat.
- k) Strip dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis (Technology Bioptik, 2016)

## **G. Pengolahan dan Analisis data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan program *sofwar computer*, kemudian dijadikan distribusi frekuensi dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

#### **a. Data identitas sampel :**

Umur diolah dengan cara mengatur umur riilnya seperti umur 15, 16 dan umur 17 tahun. Kemudian di prosentasekan dan disajikan dalam tabel frekuensi distribusi.

#### **b. Data tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah**

Data tingkat kepatuhan diolah dengan cara melihat jumlah tablet yang dikonsumsi pada kartu monitoring, kemudian dipresentasikan dengan cara membagi jumlah tablet yang diminum dengan jumlah yang seharusnya diminum (13) kemudian dikali 100% ( $\sum$  tablet yang diminum/ 13 x 100%) tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah dibagi menjadi 4 (empat) kategori yaitu:

- 1) Baik, (4 tablet sebulan)
- 2) Cukup baik, (3 tablet sebulan)
- 3) Kurang baik, (2 tablet sebulan)

Kemudian dipresentasikan dan disajikan dalam table frekuensi distribusi.

c. Status anemia

Status anemia dikumpulkan dengan cara pemeriksaan kadar haemoglobin (Hb), darah kemudian dibandingkan standar. Selanjutnya dikategorikan menjadi 2 (dua) dan dipresentasikan serta disajikan dalam table frekuensi distribusi, yaitu:

- 1) Rendah < 12 mg/dl
- 2) Normal 12-15 mg/dl
- 3) Tinggi >15 mg/dl

d. Frekuensi Makan

Suatu bentuk kebiasaan konsumsi makanan yang dilakukan oleh seseorang berkaitan dengan frekuensi makan (sarapan, makan siang, dan makan malam).

Dengan kategori :

- 1) Ya (3x sehari)
- 2) Tidak (<3x sehari)

e. Lama Tidur

Tidur merupakan kebutuhan dasar manusia. Kualitas tidur dapat diukur dari kemampuan individu untuk dapat tetap tidur dan mendapatkan jumlah istirahat sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

- 1) Kurang Tidur (<6 jam)
  - 2) Tidur cukup (>6 jam)
- f. Sirkulasi Menstruasi

Siklus menstruasi merupakan waktu sejak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya (28-35 hari). Dikategorikan :

- 1) Normal (28-35 hari)
- 2) Tidak normal (<28 hari dan >35 hari)

## **2. Analisis Data**

Setelah data terkumpul sehingga perlu sicek kembali kelengkapan identitas responden, kelengkapan data (isi instrument) dan mengecek macam data kemudian dilakukan tabulasi data variable penelitian, maka dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan anemia dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di SMA Negeri 1 Tabanan yang diperoleh dengan nilai normal, lalu di deskripsikan sesuai dengan karakteristik pada tujuan penelitian dan selanjutnya akan dikelompokkan antara yang anemia dan tidak anemia, serta baik, cukup baik, kurang baik, dan buruk.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Prosedur pengajuan etika penelitian**

Penelitian dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu:

- a. Mengisi formulir pengujian dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengisi formulir.
- b. Membuat ringkasan protocol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Proposal/protocol penelitian harus sudah mendapatkan persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d. Formulir pengujian kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protocol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Santasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai 2.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae penelitian utama (principal investigator) dan penelitian pendamping (co-investigator), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari : 1) informasi untuk subjek penelitian, 2) lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan).
- f. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.

### **2. Kode etik penelitian**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terjadi dari :

a. Kelayakan etik (*Ethical clearance*)

Penelitian yang nantinya akan dilakukan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila usulan penelitian ini layak dilakukan maka akan diberitahukan keterangan tertulis oleh komisi etik penelitian.

b. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

c. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Penelitian berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status social. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden.

d. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah salah satu etik penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

e. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.